

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENELAAH STRUKTUR
KEBAHASAAN TEKS PIDATO PERSUASIF MELALUI
FLIPPED CLASSROOM BERBANTUAN LKPD INTERAKTIF
KELAS IXC SMP NEGERI 1 PEKALONGAN**

Musriyatun

SMP Negeri 1 Pekalongan

Email: musriyatun89@gmail.com

ABSTRAK

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah proses pembelajaran, seberapa banyak peningkatan hasil belajar, dan bagaimana perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif dengan Flipped Classroom berbantuan LKPD Interaktif peserta didik kelas IXC SMP Negeri 1 Pekalongan semester 1 tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif melalui pembelajaran Flipped Classroom berbantuan berbantuan LKPD Interaktif., mendeskripsikan peningkatan hasil belajarnya, serta mendeskripsikan perubahan perilaku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang berlangsung dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi atau pengamatan, dan (4) refleksi. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-ratasiklus 1 dan 2 meningkat dari 75,86 menjadi 87,41. Persentase ketuntasan belajar minimal siklus 1 dan 2 meningkat dari 62% menjadi 90%. Dari hasil observasi menunjukkan peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik dalam proses pembelajaran dari 83% menjadi 100%. Simpulannya terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 11,55, peningkatan ketuntasan belajar klasikal sebesar 28% dan terjadi perubahan positif dalam perilaku belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Saran Flipped Classroom berbantuan LKPD Interaktif dapat digunakan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kompetensi menelaah teks pidato persuasif, karena memiliki keunggulan dapat merangsang semangat dan menumbuhkan karakter disiplin dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran

Kata kunci: *menelaah teks pidato persuasif; Flipped Classroom; LKPD Interaktif.*

PENDAHULUAN

Pidato persuasif berarti pidato yang bersifat mengajak atau membujuk pendengar untuk melakukan hal yang disampaikan orator (Astuti, 2019). Pidato merupakan salah satu bentuk komunikasi untuk menyampaikan informasi dan ilmu pengetahuan.

Agar penyampaian informasi atau ilmu pengetahuan dengan menggunakan bahasa yang dipahami pemakai informasi, maka dalam penyampaiannya harus memperhatikan struktur bahasa.

Bahasa merupakan rangkaian kata-kata yang disusun berdasarkan struktur bahasa yang berlaku hingga

memiliki makna. Apabila struktur bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku, maka makna kalimat juga menjadi tidak jelas atau memunculkan makna ambigu. Tujuan mempelajari kebahasaan suatu teks adalah agar peserta didik akhirnya dapat menyusun naskah teks sesuai dengan kaidah penulisan teks tersebut (Ranem, 2008).

Maka menjadi sangat penting bagi peserta didik untuk menguasai struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif saat mempersiapkan naskah pidato persuasif. Namun pada kenyataannya, kemampuan peserta didik kelas IX C SMP Negeri 1 Pekalongan dalam penguasaan struktur dan kebahasaan teks pidato diperoleh masih lemah. Hal ini terindikasi dari hasil ulangan harian di kelas IX C yang nilai rata-rata kelasnya baru mencapai 68,62 dengan ketuntasan klasikal 41%. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara umum sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam kompetensi ini.

Berdasarkan analisis kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru sepanjang pandemi covid-19 berlangsung mulai 16 Maret 2020, guru mengajar secara online menggunakan Learning Management System (LMS) Google Classroom (GC) sebagai fasilitas pembelajaran dalam jaringan (daring). Dalam GC, guru melampirkan materi dalam bentuk file word, power point, dan video pembelajaran. Sedangkan untuk penilaian online di dalam GC, guru menggunakan Google Form dan Quizziz.

Pembelajaran daring yang berlangsung cukup lama memungkinkan peserta didik mengalami kebosanan. Kejenuhan belajar adalah masalah yang banyak

dialami oleh para pelajar di mana akibat serius dari masalah tersebut adalah menurunnya keinginan dalam belajar, timbulnya rasa malas yang berat, dan menurunnya prestasi belajar (Harahap, 2017).

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, guru perlu melakukan inovasi pembelajaran agar pembelajaran dapat lebih berhasil dan mengatasi masalah kejenuhan dalam proses pembelajaran yang berefek pada penurunan prestasi peserta didik. Solusi yang penulis ambil adalah menyajikan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif melalui Flipped Classroom Berbantuan melalui LKPD Interaktif agar dapat meningkatkan kompetensi menelaah struktur dan kebahasaan peserta didik SMP N 1 Pekalongan.

Flipped Classroom berbantuan LKPD Interaktif memberi pengalaman peserta didik berinteraksi video, gambar, audio, animasi, dan penilaian otomatis. Dengan proses pembelajaran yang sedemikian, peneliti yakin penerapan Flipped Classroom berbantuan LKPD Interaktif dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar kompetensi menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif.

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut. 1) Bagaimanakah proses pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif dengan Flipped Classroom berbantuan LKPD Interaktif pada peserta didik kelas IX C SMP Negeri 1 Kota Pekalongan Semester 1 tahun pelajaran 2021/2022? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif dengan Flipped Classroom berbantuan LKPD Interaktif pada

peserta didik kelas IXC SMP Negeri 1 Kota Pekalongan semester 1 tahun pelajaran 2021/2022? 3) Bagaimana perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti pembelajaran kompetensi menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif dengan Flipped Classroom Berbantuan LKPD Interaktif peserta didik kelas IXC SMP Negeri 1 Pekalongan semester 1 tahun pelajaran 2021/2022?

.Penelitian ini bertujuan: 1) Mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif dengan pembelajaran Flipped Classroom berbantuan LKPD Interaktif. 2) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif dengan pembelajaran Flipped Classroom berbantuan LKPD Interaktif. 3) Mendeskripsikan perubahan perilaku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif dengan pembelajaran Flipped Classroom berbantuan LKPD Interaktif.

Manfaat dari penelitian ini adalah secara teoretis diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap mata pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada peningkatan hasil belajar menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif di tingkat SMP, serta dapat menjadi alternatif pemanfaatan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Adapun manfaat secara praktis, bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai upaya untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap bahasa Indonesia dan melestarikan bahasa Indonesia.

Adapun bagi guru Bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan referensi tindakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas dalam mencapai tujuan pendidikan.. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas bagi peneliti tentang penerapan media pembelajaran yang inovatif sehingga dapat meningkatkan mutu kualitas pendidikan nasional.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas atau disebut PTK. Proses penelitian tindakan kelas ini berlangsung dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi atau pengamatan, dan (4) refleksi. Jika tindakan pada siklus I nilai rata-rata peserta didik belum mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilakukan tindakan siklus II (Subyantoro, 2012).

Observasi awal dilakukan sebelum peneliti melakukan siklus I dan siklus II. Observasi awal ini dilakukan agar peneliti mengetahui kondisi peserta didik dalam proses pembelajaran dan kesulitan yang dialami oleh peserta didik. Dengan demikian, penelitian dapat berjalan dengan baik dan alami.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah flipped classroom. Dengan penelitian ini, guru mengirim materi terlebih dahulu, peserta didik mempelajari materi secara mandiri kemudian dilanjutkan dengan kegiatan tatap muka atau

tatap maya, dan dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan menelaah pidato persuasif pada kelas IXC SMP Negeri 1 Pekalongan Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil belajar peserta didik rendah dengan capaian rata-rata kelas 68,62 dengan ketuntasan belajar klasikal baru mencapai 41% yang menyatakan adanya tingkat kesulitan peserta didik dalam menelaah teks pidato persuasif. Peserta didik kelas IXC berjumlah 29 peserta didik terdiri 14 putra dan 15 putri. Adapun tempat dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Pekalongan Maret sampai September 2021.

Variabel Penelitian

Variabel yang diungkap dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu hasil belajar menelaah teks pidato persuasif sebagai variabel

terikat dan penerapan pembelajaran *flipped classroom* berbantuan LKPD Interaktif sebagai variabel bebas.

Indikator Kerja

Indikator data kuantitatif, penilaian dilakukan berdasarkan tes tertulis melalui google form. Indikator data kuantitatif penelitian ini adalah ketercapaian target 85% peserta didik mendapat nilai tes 75 dan perolehan nilai rata-rata mencapai minimal 85.

Indikator data kualitatif, penilaian dilakukan berdasarkan nontes. Peserta didik dinyatakan berhasil apabila lebih dari 75% peserta didik memiliki sikap disiplin dan bertanggung jawab dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, baik dari aspek hasil belajar menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif serta aspek perubahan sikap belajar peserta didik di siklus I maupun siklus II berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil

Aspek	Indikator	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Sikap	Peserta didik kurang disiplin mengikuti proses pembelajaran	7	24%	1	3%
	Peserta didik disiplin mengikuti proses pembelajaran	13	45%	13	45%
	Peserta didik sangat disiplin mengikuti proses pembelajaran	9	31%	15	52%
	Peserta didik kurang tanggung jawab mengerjakan tugas pembelajaran	8	28%	0	0%
	Peserta didik tanggung jawab mengerjakan tugas pembelajaran	15	41%	14	48%
	Peserta didik sangat tanggung jawab mengerjakan tugas pembelajaran	9	31%	15	52%
	Peserta didik yang memperoleh nilai di atas 75	20	69%	26	90%
Hasil Belajar	Peserta didik yang memperoleh nilai di bawah 75	9	31%	3	10%
	Rata-rata nilai tes		75,86		87,41
	Persentase Ketuntasan		69%		90%

Berdasarkan aspek hasil belajar, pada siklus I peserta didik yang memiliki nilai minimal sama atau lebih dari ketuntasan belajar minimum (KBM) sebesar 75 ada 20 orang atau 69% peserta didik di kelas. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 26 peserta didik

yang memiliki hasil belajar minimal sama atau lebih dari KBM . Ini berarti ada 90% peserta didik di kelas mencapai nilai KBM sebesar 75.

Hasil belajar dari segi pencapaian nilai rata-rata kelas terdapat peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata kelas menunjukkan

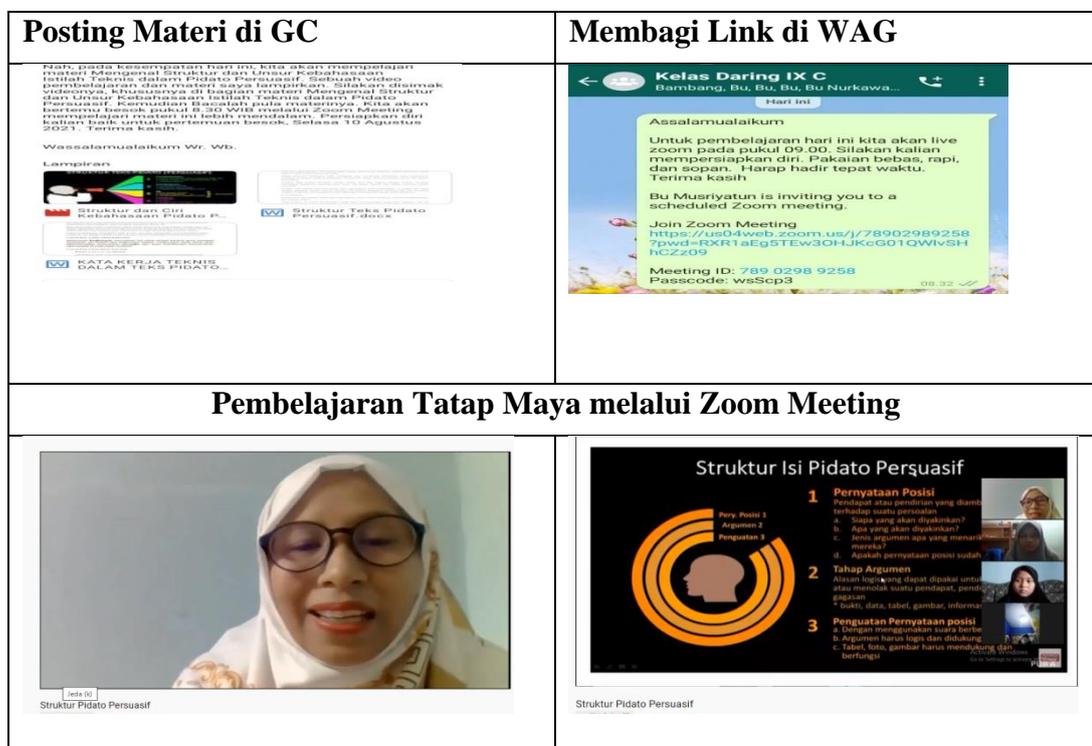
Musriyatun | Peningkatan Hasil Belajar Menelaah Struktur Kebahasaan Teks Pidato Persuasif Melalui Flipped Classroom Berbantuan LKPD Interaktif Kelas IXC SMP Negeri 1 Pekalongan

75,86 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 87,41.

Proses Pembelajaran Siklus I

Proses pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif melalui flipped classroom berbantuan LKPD interaktif siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada hari Selasa, 10 Agustus 2021 dan pertemuan kedua pada hari Kamis, 19 Agustus 2021. Kedua pertemuan tersebut dilakukan secara online dengan tatap maya melalui zoom.

Penelitian ini menerapkan flipped classroom yang mengubah model instruksional kelas. Peserta didik menerima konten di rumah berupa video dan materi yang diposting sebelum pelaksanaan pembelajaran. Lalu, pada saat pembelajaran berlangsung guru menjelaskan video dan peserta didik menyampaikan apa yang telah mereka pelajari melalui video dan materi tersebut. Guru kemudian membagi link zoom melalui grup Whatsapps kelas IXC.



Gambar 1. Proses Pembelajaran Siklus I

Hasil Belajar Siklus I

Setelah kegiatan pembelajaran siklus I selesai, dilakukanlah kegiatan penilaian berupa tes tertulis. Penilaian dilakukan melalui ulangan harian siklus I yang berupa google form. Dari hasil ulangan harian siklus I yang dilaksanakan

pada hari Selasa, 24 Agustus 2021 diperoleh data sebagai berikut.

Pada siklus I capaian rata-rata kelas adalah 75,86. Sedangkan peserta didik yang telah mencapai Ketuntasan Belajar Minimal ada 69%. Artinya, masih ada 31% peserta didik yang belum mencapai Ketuntasan

Belajar Minimum. Untuk itu, perlu dilanjutkan tindakan siklus 2.

Perilaku Peserta Didik Siklus I

Pada Siklus I jumlah peserta didik yang memiliki perilaku kurang disiplin di pertemuan 1 berjumlah 9 orang menurun menjadi 5 orang di pertemuan 2. Jumlah peserta didik yang memiliki perilaku disiplin di pertemuan 1 berjumlah 11 orang meningkat menjadi 15 orang di pertemuan 2. Adapun peserta didik yang memiliki perilaku sangat disiplin bertahan 9 orang baik di pertemuan 1 maupun pertemuan 2.

Jumlah peserta didik yang menunjukkan perilaku kurang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran di pertemuan 1 ada 8 orang menurun menjadi 5 orang di pertemuan 2. Jumlah peserta didik yang memiliki perilaku bertanggung jawab di pertemuan 1 berjumlah 12 orang meningkat menjadi 15 orang di pertemuan 2. Adapun peserta didik yang memiliki perilaku sangat disiplin bertahan 9 orang baik di pertemuan 1 maupun pertemuan 2.

Refleksi Siklus 1

Refleksi siklus 1 dilakukan berdasarkan hasil tes dan hasil nontes. Hasil tes menelaah teks pidato persuasif di siklus I menunjukkan nilai rata-rata peserta didik mencapai 75,86. Peserta didik yang memiliki nilai minimal 75 ada 18 orang yang berarti ketuntasannya masih baru 62%. Dengan hasil demikian, berarti target penelitian belum tercapai karena belum 85% peserta didik dalam kelas mencapai nilai Ketuntasan Belajar Minimum. Adapun berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran ada perubahan perilaku peserta didik, yaitu berkurangnya jumlah peserta didik yang memiliki perilaku kurang

disiplin dan kurang bertanggung jawab dari 8 orang di pertemuan 1 menjadi 5 orang di pertemuan 2. Artinya 17% peserta didik kurang disiplin dan kurang bertanggung jawab sedangkan 83% peserta lainnya telah menunjukkan sikap disiplin dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, guru menyusun rencana perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus 2 untuk mengatasi kekurangan yang terjadi pada siklus 1. Untuk itu, pada siklus 2 perlu dilakukan beberapa perbaikan agar hasil penelitian yang ditargetkan dapat tercapai, yaitu 85% peserta didik memiliki nilai minimal 75..

Proses Pembelajaran Siklus II

Proses pembelajaran pertemuan 1 siklus II pembelajaran menelaah teks pidato persuasif dengan Flipped Classroom berbantuan LKPD Interaktif dilaksanakan hari Kamis, 26 Agustus 2021. Sedangkan pertemuan 2 siklus II dilaksanakan dalam 2 hari yaitu, hari Rabu dan Kamis, 15-16 September 2021. Hal ini karena ada pelaksanaan PTS mulai tanggal 6-11 September 2021. Pelaksanaan 2 hari karena dalam Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTM) minggu pertama setelah hampir 2 tahun proses Belajar dari Rumah (BDR). Tatap muka hanya menghadirkan 50% peserta didik, dan 50% lainnya di hari berikutnya. Ulangan Harian Siklus II yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 September 2021 melalui pertemuan daring.

Sebagai bahan belajar untuk pertemuan virtual via zoom, guru telah memposting materi pembelajaran sehari sebelumnya di GC. Untuk persiapan pertemuan

Musriyatun | Peningkatan Hasil Belajar Menelaah Struktur Kebahasaan Teks Pidato Persuasif Melalui Flipped Classroom Berbantuan LKPD Interaktif Kelas IXC SMP Negeri 1 Pekalongan

pertama siklus II guru memposting materi kata ganti orang dan kalimat aktif pasif dalam teks pidato

persuasif. Materi yang diposting berupa video pembelajaran dan dokumen word.



Gambar 2. Proses Pembelajaran Siklus I

Hasil Belajar Siklus II

Tabel 2. Hasil Tes Tertulis Siklus II

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase	Nilai Rata-Rata	Ketuntasan
Sangat Baik	92 < A ≤ 100	9	31%	87,41	90%
Baik	83 < B ≤ 91	11	38%		
Cukup	75 ≤ C ≤ 82	6	21%		
Kurang	D < 74	3	10%		

Pada siklus II capaian rata-rata kelas adalah 87,41. Sedangkan peserta didik yang telah mencapai Ketuntasan Belajar Minimal ada 90%. Artinya, masih ada 10 peserta didik yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimum.

Berdasarkan indikator data kuantitatif penelitian ini adalah ketercapaian target 85% peserta didik mendapat nilai tes 75 dan

perolehan nilai rata-rata mencapai minimal 85 telah terlampaui. Oleh karena, itu tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Perilaku Peserta Didik Siklus II

Pada siklus II, jumlah peserta didik yang memiliki perilaku kurang disiplin di pertemuan 1 berjumlah 2 orang menurun menjadi 0 orang di

pertemuan 2. Jumlah peserta didik yang memiliki perilaku disiplin di pertemuan 1 berjumlah 17 orang menurun menjadi 9 orang di pertemuan 2. Tetapi ada peningkatan yang signifikan pada peserta didik yang memiliki perilaku sangat disiplin dari 10 orang di pertemuan 1 menjadi 20 orang di pertemuan 2.

Jumlah peserta didik yang menunjukkan perilaku kurang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran di pertemuan 1 dan 2 tidak ada. Jumlah peserta didik yang memiliki perilaku bertanggung jawab di pertemuan 1 berjumlah 19 orang menurun menjadi 9 orang di pertemuan 2. Tetapi ada peningkatan yang signifikan pada peserta didik yang memiliki perilaku sangat bertanggung jawab dari 10 orang di pertemuan 1 menjadi 20 orang di pertemuan 2.

Refleksi Siklus II

Refleksi siklus II dilakukan berdasarkan hasil tes dan hasil nontes. Hasil tes menelaah teks pidato persuasif di siklus II menunjukkan nilai rata-rata peserta didik mencapai 87,41. Peserta didik yang memiliki nilai minimal 75 ada 26 orang yang berarti ketuntasannya sudah 90%.

Adapun berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran ada perubahan perilaku peserta didik pada pertemuan 2. Terjadi penurunan jumlah peserta didik yang memiliki perilaku disiplin dan tanggung jawab di pertemuan 2 karena adanya peningkatan jumlah peserta didik yang memiliki perilaku sangat disiplin dan sangat bertanggung jawab dalam pembelajaran. Dan fakta lainnya tidak ada peserta didik pun yang memiliki perilaku kurang

disiplin dan kurang bertanggung jawab pada pertemuan 2. Dengan demikian 100% peserta didik minimal telah memiliki perilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Peningkatan Proses Pembelajaran

Pada tahap pendahuluan siklus 1, ada peserta didik yang tidak disiplin waktu dalam hadir ke pertemuan melalui zoom. Sebagian peserta didik menjawab dan mengemukakan pendapatnya mengenai tujuan dan manfaat pembelajaran. Namun, masih ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan dan menjawab pertanyaan kurang jelas.

Sementara itu, pada siklus 2 memperlihatkan peserta didik sudah lebih siap mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga guru lebih mudah mengondisikan dan melakukan apersepsi. Pada saat guru mengumumkan hasil evaluasi siklus 1, peserta didik juga terlihat antusias dan penasaran dengan hasil nilai mereka. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri. Peserta didik juga tidak canggung ketika diminta untuk mengemukakan pendapatnya.

Pada tahap inti pertemuan pertama siklus 1, sebagian peserta didik telah mempelajari materi pembelajaran yang diposting di GC. Saat peserta didik diberi pemahaman tentang struktur dan kosakata teknis dalam teks pidato persuasif. Berdasarkan hasil observasi, selama proses tersebut peserta didik terlihat aktif menanggapi, berkomentar, dan bertanya. Pada saat mempresentasikan pendapat masih ada peserta didik yang canggung menjawab dengan mematikan video mereka di zoom.

Pada siklus 2, guru memberi pemecahan kesulitan dengan meminta peserta didik lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya. Peserta didik diminta menyimak video dan materi pembelajaran yang telah diunggah di GC sebelum pembelajaran secara optimal sehingga mempermudah pemahaman saat proses pembelajaran. Pertemuan tatap muka terbatas juga membantu peserta didik lebih komunikatif dengan guru karena bertemu secara langsung.

Kegiatan inti pertemuan kedua siklus 1, peserta didik menelaah kata benda dan nominalisasi dalam teks pidato persuasif. Saat mengerjakan tugas LKPD Interaktif, peserta didik ada yang terlihat tergesa menyelesaikan. Setelah dilihat di hasil belajar yang kurang memuaskan, guru meminta siswa tersebut memanfaatkan video pendek sebelum mengerjakan soal di LKPD.

Kegiatan inti pertemuan kedua siklus 2, peserta didik menelaah unsur sinonim antonim dan konjungsi dalam teks pidato persuasif. Setelah guru melakukan pemaparan materi, peserta didik berdiskusi tentang LKPD Interaktif yang telah diposting di WAG. Jika peserta didik ada kesulitan pemahaman di LKPD Interaktif, tanpa diminta guru, peserta didik mengulang kembali video pembelajaran yang dilampirkan sebelum soal. Secara umum peserta didik antusias dalam menyelesaikan tugas pembelajaran dan selesai tepat waktu. Disiplin dan tanggung jawab mereka menjadi sangat terlihat dalam pembelajaran tatap muka terbatas.

Di setiap akhir proses pembelajaran, baik siklus 1 maupun siklus 2, seluruhnya diakhiri tes.

Seluruh peserta didik mengikuti tes akhir. Setelah tes akhir, kegiatan dilanjutkan dengan wawancara tertulis yang dilakukan di luar proses pembelajaran. Hasil wawancara tertulis siklus 1 digunakan untuk evaluasi pada proses pembelajaran siklus 2. Wawancara tertulis pada akhir siklus 2 digunakan sebagai penilaian tanggapan akhir peserta didik terhadap proses pembelajaran menelaah pidato persuasif dengan metode flipped classroom berbantuan LKPD Interaktif. Wawancara pada siklus 2 dilaksanakan setelah jam pembelajaran tatap muka terbatas berakhir.

Peningkatan Hasil Belajar Menelaah Teks Pidato Persuasif dengan Flipped Classroom berbantuan LKPD Interaktif

Hasil tes tertulis pada siklus 2 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan hasil tes siklus 1. Dari nilai rata-rata siklus 1 yaitu 75,86 menjadi 87,41 pada siklus 2. Hal ini berarti telah terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 11,55. Pada siklus 2 tinggal 3 peserta

didik kelas IX C SMP N 1 Pekalongan yang memperoleh nilai berkategori kurang atau di bawah Ketuntasan Belajar Minimum. Hasil tes tertulis siklus 2, ketuntasan klasikalnya telah mencapai 90%, meningkat secara signifikan dibandingkan siklus 1 yang baru mencapai 62% yang berarti ada kenaikan sebesar 28%. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Tes Tertulis Siklus I dan II

Kategori	Interval	Jumlah		Persentase		Nilai Rata-rata		Ketuntasan (%)	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
SB	92 < A ≤ 100	1	9	4%	31%	75,86	87,41		90%
B	83 < B ≤ 91	3	11	10%	38%			62%	
C	75 ≤ C ≤ 82	16	6	55%	21%				
K	D < 74	9	3	31%	10%				
Jumlah		29	29						

Perubahan Perilaku Peserta Didik pada Pembelajaran Menelaah Teks Pidato Persuasif dengan Flipped Classroom berbantuan LKPD Interaktif

Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran Siklus I ada perubahan perilaku peserta didik, yaitu berkurangnya jumlah peserta didik yang memiliki perilaku kurang disiplin dan kurang bertanggung jawab dari 8 orang di pertemuan 1 menjadi 5 orang di pertemuan 2. Artinya 17% peserta didik kurang disiplin dan kurang bertanggung jawab sedangkan 83% peserta lainnya telah menunjukkan sikap

disiplin dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil observasi selama pembelajaran Siklus II telah terjadi penurunan jumlah peserta didik yang memiliki perilaku disiplin dan tanggung jawab di pertemuan 2 karena adanya peningkatan jumlah peserta didik yang memiliki perilaku sangat disiplin dan sangat bertanggung jawab dalam pembelajaran. Dan fakta lainnya tidak ada peserta didik pun yang memiliki perilaku kurang disiplin dan kurang bertanggung jawab pada pertemuan 2. Dengan demikian 100% peserta didik minimal telah

memiliki perilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Dengan demikian ada kenaikan 17% peserta didik menjadi

disiplin dan bertanggung jawab di siklus I. Perubahan tersebut tertuang pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 4. Rekapitulasi Jurnal Sikap Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Rekap Jurnal Sikap												
dalam Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Pidato Persuasif												
Indikator Sikap	Pertemuan 1 Siklus I			Pertemuan 2 Siklus I			Pertemuan 1 Siklus II			Pertemuan 2 Siklus II		
	Kurang Disiplin / Kurang Tanggung Jawab	Disiplin Tanggung Jawab	Sangat Disiplin / Sangat Tanggung Jawab	Kurang Disiplin / Kurang Tanggung Jawab	Disiplin Tanggung Jawab	Sangat Disiplin / Sangat Tanggung Jawab	Kurang Disiplin / Kurang Tanggung Jawab	Disiplin Tanggung Jawab	Sangat Disiplin / Sangat Tanggung Jawab	Kurang Disiplin / Kurang Tanggung Jawab	Disiplin Tanggung Jawab	Sangat Disiplin / Sangat Tanggung Jawab
Disiplin Mengikuti Proses Pembelajaran	9	11	9	5	15	9	2	17	10	0	9	20
Tanggung Jawab dalam Melaksanakan Tugas Pembelajaran	8	12	9	5	15	9	0	19	10	0	9	20

SIMPULAN

Proses pembelajaran menelaah unsur teks pidato persuasif dengan metode Flipped Classroom berbantuan LKPD Interaktif pada siklus 1 dan siklus 2 berlangsung dalam alur dan tahapan yang sama. Siklus I dilakukan pembelajaran virtual melalui zoom di 2 kali pertemuan, sedangkan di siklus II pertemuan 1 tatap maya melalui zoom, pertemuan 2 pembelajaran melalui pertemuan tatap muka terbatas yang mulai diberlakukan sejak 6 September 2021.

Hasil tes tertulis pada siklus 2 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan hasil tes siklus 1. Dari nilai rata-rata siklus 1 yaitu 75,86 menjadi 87,41 pada siklus 2 berarti terjadi peningkatan sebesar 11,55. Hasil tes tertulis siklus 2, ketuntasan klasikalnya telah mencapai 90%, meningkat secara

signifikan dibandingkan siklus 1 yang baru mencapai 62% yang berarti ada kenaikan sebesar 28%.

Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran Siklus I dan Siklus II menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar peserta didik dengan kenaikan 17% peserta didik yang memiliki sikap minimal disiplin dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Di Siklus I 83% peserta didik telah disiplin dan bertanggung jawab meningkat menjadi 100% pada Siklus II.

Guru Bahasa Indonesia hendaknya menerapkan Flipped Classroom berbantuan LKPD Interaktif karena dapat meningkatkan hasil belajar menelaah teks pidato persuasif dan dapat merangsang minat, semangat, dan menumbuhkan

karakter disiplin dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Metode Flipped Classroom berbantuan LKPD Interaktif dapat digunakan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk memecahkan masalah yang sering muncul dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, M. T. (2019). *Yuk, Ungkap Idemu Melalui Teks Persuasi hingga Teks Tanggapan*. Bandung: Penerbit Duta.

Harahap, J. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas VIII D SMP Negeri 7 Muaro Jambi*. Universitas Jambi.

Ranem, R. (2008). Pentingnya Unsur Kebahasaan dalam setiap kompetensi Dasar mata pelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 3(2). Retrieved from <https://jurnaljpi.files.wordpress.com/2009/09/vol-3-no-2-ranem.pdf>

Subyantoro, S. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: UNNES Press.